

Nama : Resti Gustin  
NPM : 2413031020  
Kelas : A  
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

---

## ANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR SOAL

### Informasi Pelaksanaan

Nama Sekolah : MAN 1 LAMPUNG TIMUR  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Materi : Kegiatan Ekonomi  
Kelas : X G

## ANALISIS ASPEK PENGETAHUAN

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur kompetensi yang hendak diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis butir soal pada materi **Kegiatan Ekonomi**, sebagian besar soal mampu mengukur penguasaan konsep peserta didik dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil analisis tingkat kesukaran yang menunjukkan bahwa seluruh soal berada pada kategori mudah dan sedang, sehingga dapat dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

Selain itu, hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa terdapat 13 butir soal yang berada pada kategori cukup, baik, dan baik sekali. Soal-soal tersebut mampu membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal telah sesuai dengan indikator yang diukur dan mampu menggambarkan kemampuan peserta didik secara objektif. Namun demikian, masih terdapat beberapa soal yang memiliki daya pembeda rendah sehingga perlu dilakukan revisi agar kemampuan pengukuran instrumen menjadi lebih optimal.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur kemampuan peserta didik. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan berulang kali pada kondisi dan kelompok peserta didik yang memiliki karakteristik serupa. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tes dapat dipercaya sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien reliabilitas yang dihitung berdasarkan konsistensi jawaban peserta didik pada seluruh butir soal yang diberikan.

Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila koefisien reliabilitas yang diperoleh berada pada kategori tinggi. Semakin tinggi nilai reliabilitas, semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalahan pengukuran sehingga hasil tes menjadi lebih konsisten dan dapat dipercaya. Reliabilitas yang baik menunjukkan bahwa instrumen mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten dalam mengukur kemampuan peserta didik. Dengan demikian, instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat evaluasi dalam proses pembelajaran.

## 3. Tingkat Kesukaran (P)

Tingkat Kesukaran adalah ukuran yang menunjukkan mudah atau sulitnya suatu butir soal bagi peserta didik. Analisis tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui proporsi peserta didik yang dapat menjawab suatu soal dengan benar.

Keterangan:

Pilihan Ganda

- 1 untuk jawaban benar
- 0 untuk jawaban salah

Soal Uraian

- Skor dihitung berdasarkan rubrik penilaia

### A. Pilihan Ganda

Rumus Indeks Kesukaran:

$$P = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

- P = angka indeks kesukaran item
- $\sum B$  = jumlah siswa yang menjawab benar
- N = jumlah siswa yang mengikuti tes hasil

Indeks Tingkat Kesukaran:

Indeks Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1.00	Mudah

Tabel Hasil Interpretasi Derajat Kesukaran Pilihan Ganda

No	B	N	P	Kategori
1	18	23	0,78	Mudah
2	20	23	0,87	Mudah
3	12	23	0,52	Sedang
4	20	23	0,87	Mudah
5	17	23	0,74	Mudah
6	10	23	0,43	Sedang
7	21	23	0,91	Mudah
8	20	23	0,87	Mudah
9	14	23	0,61	Sedang
10	21	23	0,91	Mudah
11	22	23	0,96	Mudah
12	23	23	1,00	Mudah
13	21	23	0,91	Mudah
14	21	23	0,91	Mudah
15	16	23	0,70	Sedang
16	9	23	0,39	Sedang
17	17	23	0,74	Mudah
18	22	23	0,96	Mudah
19	20	23	0,87	Mudah
20	12	23	0,52	Sedang

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran, terdapat 14 butir soal (70%) berkategori **Mudah** dan 6 butir soal (30%) berkategori **Sedang**. Tidak terdapat soal yang berkategori **Sukar**. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu menjawab soal dengan baik sehingga tingkat kesukaran instrumen relatif rendah

## B. ESAI

Rumus Indeks Kesukaran Soal Uraian:

$$P = \frac{\bar{x}}{SMI}$$

- P = Indeks Kesukaran
- $\bar{x}$  = Rata-rata skor yang diperoleh siswa
- SMI = Skor Maksimum Ideal

No	$\bar{x}$	SMI	P	Kategori
1	1,43	8	0,18	Sukar
2	2,57	8	0,32	Sedang
3	1,96	8	0,25	Sukar
4	1,70	8	0,21	Sukar
5	3,13	8	0,39	Sedang

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal esai, terdapat **3 soal berkategori sukar**, yaitu nomor 1, 3, dan 4, serta **2 soal berkategori sedang**, yaitu nomor 2 dan 5. Tidak terdapat soal yang berkategori mudah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal esai yang diberikan, terutama pada soal yang menuntut kemampuan analisis dan penjelasan secara lebih mendalam.

## 4. Daya Pembeda

### A. Pilihan Ganda

Rumus

- D = Daya Pembeda
- PA = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar
- PB = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar
- JA = Banyak peserta kelompok atas
- JB = Banyak peserta kelompok bawah
- BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar
- BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

**Tabel Hasil Analisis Daya Pembeda**

No	BA	BB	JA	JB	PA	PB	DP	Keterangan
1	5	5	6	6	0,83	0,83	0,00	Jelek
2	6	4	6	6	1,00	0,67	0,33	Cukup
3	4	1	6	6	0,67	0,17	0,50	Baik
4	6	4	6	6	1,00	0,67	0,33	Cukup
5	6	3	6	6	1,00	0,50	0,50	Baik
6	6	1	6	6	1,00	0,17	0,83	Baik Sekali
7	6	5	6	6	1,00	0,83	0,17	Jelek
8	6	3	6	6	1,00	0,50	0,50	Baik
9	6	3	6	6	1,00	0,50	0,50	Baik
10	6	5	6	6	1,00	0,83	0,17	Jelek
11	6	5	6	6	1,00	0,83	0,17	Jelek
12	6	6	6	6	1,00	1,00	0,00	Jelek
13	6	4	6	6	1,00	0,67	0,33	Cukup
14	6	4	6	6	1,00	0,67	0,33	Cukup
15	6	1	6	6	1,00	0,17	0,83	Baik Sekali
16	5	0	6	6	0,83	0,00	0,83	Baik Sekali
17	5	4	6	6	0,83	0,67	0,17	Jelek
18	6	5	6	6	1,00	0,83	0,17	Jelek
19	6	4	6	6	1,00	0,67	0,33	Cukup
20	5	0	6	6	0,83	0,00	0,83	Baik Sekali

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda, terdapat 4 soal berkategori Baik Sekali, 4 soal berkategori Baik, 5 soal berkategori Cukup, dan 7 soal berkategori Jelek. Soal yang berkategori jelek perlu direvisi agar dapat membedakan kemampuan peserta didik secara lebih optimal.

#### B. ESAI

No Soal	DP	Keterangan
1	0,48	Baik
2	0,46	Baik
3	0,48	Baik
4	0,50	Baik
5	0,44	Baik

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal esai, seluruh soal berada pada kategori **Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir soal mampu

membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah dengan cukup baik sehingga layak digunakan sebagai instrumen penilaian.

## 5. Analisis Distraktor (Pengecoh)

Distraktor merupakan pilihan jawaban yang berfungsi mengecoh peserta didik yang belum memahami materi.

### Kriteria Distraktor

Persentase Dipilih	Keterangan
≥ 5%	Berfungsi
< 5%	Kurang Berfungsi
0%	Tidak Berfungsi

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa, sebagian besar distraktor telah berfungsi dengan baik. Namun beberapa soal seperti nomor 11, 12, dan 18 memiliki pengecoh yang kurang efektif karena hampir seluruh siswa menjawab benar. Oleh karena itu, beberapa opsi jawaban perlu direvisi agar lebih menarik dan mampu mengecoh peserta didik yang belum memahami materi.

## ANALISIS ASPEK KETERAMPILAN

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik (A)	14	60,87%
Baik (B)	9	39,13%
Cukup (C)	0	0,00%
Perlu Bimbingan	0	0,00%
Total	23	100%

Berdasarkan hasil penilaian aspek keterampilan terhadap 23 peserta didik, sebanyak 14 siswa (60,87%) memperoleh kategori Sangat Baik dan 9 siswa (39,13%) memperoleh kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kemampuan yang baik dalam memahami materi, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas pembelajaran.

## ANALISIS ASPEK SIKAP

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik (A)	6	26,09%
Baik (B)	10	43,48%
Cukup (C)	5	21,74%
Kurang (D)	2	8,69%
Total	23	100%

Berdasarkan hasil penilaian aspek sikap terhadap 23 peserta didik, sebanyak 6 siswa (26,09%) memperoleh kategori Sangat Baik, 10 siswa (43,48%) memperoleh kategori Baik, 5 siswa (21,74%) memperoleh kategori Cukup, dan 2 siswa (8,69%) memperoleh kategori Kurang. Secara umum peserta didik telah menunjukkan sikap yang baik selama proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis kualitas tes dan butir soal pada materi Kegiatan Ekonomi, dapat disimpulkan bahwa instrumen evaluasi yang digunakan memiliki kualitas yang cukup baik. Tingkat kesukaran pilihan ganda didominasi kategori mudah sebanyak 70% dan kategori sedang sebanyak 30%. Pada aspek daya pembeda, sebagian besar soal telah mampu membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah, meskipun masih terdapat beberapa butir soal yang perlu direvisi.

Analisis distraktor menunjukkan bahwa sebagian besar pengecoh telah berfungsi dengan baik, walaupun beberapa soal memerlukan perbaikan pada pilihan jawabannya. Pada soal esai, tingkat kesukaran didominasi kategori sedang dan seluruh soal memiliki daya pembeda kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa soal esai mampu mengukur kemampuan berpikir dan analisis peserta didik secara efektif.

Pada aspek keterampilan, seluruh peserta didik berada pada kategori Baik dan Sangat Baik. Sementara itu, pada aspek sikap sebagian besar peserta didik menunjukkan perilaku positif selama proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, instrumen evaluasi pembelajaran ekonomi materi Kegiatan Ekonomi layak digunakan sebagai alat penilaian hasil belajar. Namun demikian, beberapa butir soal pilihan ganda dengan daya pembeda rendah perlu direvisi agar kualitas pengukuran hasil belajar menjadi lebih optimal.